

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen administrasi sekolah merupakan aspek fundamental dalam sistem pendidikan yang berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Dalam konteks global, efektivitas manajemen administrasi tidak hanya berfokus pada pengelolaan sumber daya, tetapi juga mencakup pengembangan kebijakan dan strategi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Manajemen administrasi sekolah yang efektif memiliki peran krusial guna mendukung juga meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan unsur yang fundamental dan strategis karena memungkinkan suatu bangsa untuk tumbuh dan berkembang. usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan cita-cita pemerintah sebagaimana yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kemajuan bangsa dapat dicapai melalui keberadaan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berdaya saing. Hal ini akan terwujud apabila mutu pendidikan di Indonesia tinggi. Masa depan bangsa yang tidak diragukan dapat dinilai dari mutu pendidikan.

Dalam Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah, tujuan utama penyelenggaraan atau manajemen pendidikan adalah mewujudkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam proses operasional pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan pada pendidikan formal. Efektivitas operasional sekolah sangat bergantung pada seberapa baik administrasi mengelola berbagai proses penting seperti penyusunan anggaran, penjadwalan kelas, dan manajemen tenaga pengajar (Andriani, 2023).

Kualitas pendidikan Indonesia telah meningkat secara signifikan, berkat berbagai inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah telah merancang inisiatif jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan pendidikan di Indonesia, karena pendidikan yang bermutu akan melahirkan sumber daya manusia yang cerdas dan berdaya saing. Untuk melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan, hal tersebut dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mengatur tentang standar minimal sistem pendidikan di Indonesia (Pasal 1 nomor 17 UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pasal 3 PP 19/2005 tentang SNP). SNP menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar mutu pendidikan tersebut sangat penting sebagai tolok ukur dinamika kemajuan pendidikan.

Tim Indonesia yang didukung oleh Puspresnas Kemendikbud, di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), meraih 68 penghargaan di berbagai ajang internasional pada tahun 2020. Penghargaan tersebut meliputi 2 emas, 2 perunggu, dan 2 *Honorable Mention* dari *International Mathematics Olympiad (IMO)*. Indonesia berhasil meraih medali emas di *International High School Arts Festival (IHSAF)-IFAC* ke-1. Selain itu, di *Asia Pacific International Olympiad (APIO)*, mereka meraih 1 medali emas, 2 perak, dan 3 perunggu. Pusprenas Kemendikbud juga menyebutkan bahwa penghargaan juga diraih di *International Economic Olympiad (IEO)*, meliputi 1 emas, 3 perak, 1 perunggu, dan masih banyak lagi. Penghargaan ini membuktikan bahwa mutu pendidikan di Indonesia sudah benar-benar maju dan berdaya saing.

Ironisnya, menurut data UNESCO tahun 2013, Indonesia berada di peringkat 121 dari 185 negara dalam hal kualitas pendidikan. Hasil survei

kemampuan siswa yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2020 di Paris menempatkan Indonesia di peringkat 71 dari 76 negara. Informasi ini menempatkan pendidikan Indonesia di antara enam negara terbawah, masih jauh di belakang negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Survei PISA berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi kualitas pendidikan global, mengukur keterampilan dalam membaca, matematika, dan sains. Hal ini menunjukkan bahwa standar pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan. Jika Standar Pendidikan Nasional pemerintah diterapkan secara efektif, kualitas pendidikan akan meningkat secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 16, beberapa kendala bagi sebagian siswa seperti kurangnya pemaparan informasi pihak sekolah mengenai dana yang dikelola pihak sekolah, kurangnya kesadaran siswa terhadap tanggung jawabnya sebagai siswa, kurangnya ketertiban siswa saat proses pembelajaran, dan evaluasi program sekolah yang jarang melibakan siswa. Manajemen administrasi yang baik memungkinkan seluruh aspek kegiatan sekolah berjalan dengan lancar, dari pengelolaan jadwal pelajaran, pengaturan fasilitas, hingga pemantauan dan evaluasi perkembangan siswa. Pengelolaan yang tidak efisien dapat mengakibatkan kekacauan dalam kegiatan sekolah sehari-hari, seperti ketidak tepatan alokasi waktu, infrastruktur yang tidak memadai, dan kegagalan mencapai target kurikulum. Oleh karena itu, perbaikan dalam administrasi sekolah akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas operasional dan, lebih jauh lagi, pada hasil pendidikan secara keseluruhan (Siregar, 2024).

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus khususnya yang meneliti hubungan antara manajemen administrasi sekolah dengan mutu pendidikan di SMP Negeri 16 Bandung secara lebih komprehensif dan terkini. pendekatan yang menggabungkan berbagai komponen manajemen administrasi sekolah secara lengkap, meliputi administrasi kesiswaan, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta keuangan, untuk dianalisis hubungannya dengan mutu pendidikan.

Adapun urgensi dari penelitian ini adalah untuk mencapai manajemen administrasi sekolah yang efektif diperlukan pendekatan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, yang tentunya akan mempengaruhi mutu pendidikan. Hasil ini menunjukkan sesuatu yang baru dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang jarang membahas efektivitas manajemen administrasi sekolah. Berdasarkan uraian diatas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Manajemen Administrasi Sekolah Hubungannya Dengan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 16 Bandung.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Administrasi Sekolah di SMP Negeri 16 Bandung?
2. Bagaimana Mutu Pendidikan di SMP Negeri 16 Bandung?
3. Bagaimana Hubungan Manajemen Administrasi Sekolah dengan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 16 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Manajemen Administrasi Sekolah di SMP Negeri 16 Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 16 Bandung.
3. Untuk menganalisis Hubungan Manajemen Administrasi Sekolah dengan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 16 Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap efektivitas manajemen administrasi sekolah dengan mengidentifikasi manajemen administrasi sekolah yang berhubungan dengan mutu pendidikan. Temuan penelitian akan membantu meningkatkan pemahaman kita terhadap prinsip-prinsip manajemen administrasi yang mendukung tercapainya mutu pendidikan yang optimal. Tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan menjadi masukan bagi para praktisi pendidikan dalam praktiknya, yaitu:

1. Manfaat teoritis dari temuan ini adalah jika penelitian menunjukkan efektivitas manajemen administrasi sekolah pada sekolah yang diteliti, maka hal tersebut dapat mendukung pengembangan teori pada manajemen administrasi sekolah yang lebih efektif dan berorientasi pada mutu pendidikan.
2. Manfaat praktis dari temuan penelitian ini adalah dapat memberikan panduan khusus kepada manajemen sekolah dan siswa untuk mengidentifikasi manajemen administrasi sekolah yang paling efektif untuk mengetahui hubungannya dengan mutu pendidikan. Ini akan membantu kita mengembangkan administrasi pada mutu pendidikan.

E. Kerangka Berpikir

1. Manajemen Administrasi Sekolah

Manajemen adalah suatu proses yang terjadi di dalam atau sebagian dari organisasi dan dapat juga diartikan sebagai proses pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi, sebagai pengetahuan dengan menguji berbagai metode yang digunakan oleh suatu organisasi, dan bagian dari organisasi yang memandu dan mengarahkan pelaksanaan untuk mencapai tujuan organisasi (Poerwanti, 2020). Sejumlah cara lain manajemen dapat digambarkan sebagai suatu proses mencapai misi, strategi, tujuan, dan sasaran organisasi melalui penggunaan orang (sumber daya manusia), uang (sumber daya keuangan), benda (sumber daya fisik), dan data (sumber informasi) (Mustari, 2014). Orang-orang dalam suatu organisasi dapat berupa pegawai atau individu lain seperti konsultan yang bekerja paruh waktu, penuh waktu, berdasarkan kontrak, atau menjalin hubungan selain organisasi. Uang yang digunakan dalam suatu organisasi dapat berupa sumber daya keuangan atau modal apa pun yang digunakan organisasi mencapai hasil organisasi yang diinginkan.

Administrasi adalah proses menyeluruh yang melibatkan semua pihak yang mewujudkan tujuan bersama, selain itu administrasi adalah proses bekerja sama dengan semua kekuatan untuk mewujudkan

organisasi/sekolah yang berkualitas (Amka, 2021). Menurut Siagian, Seluruh proses bekerja sama dengan dua atau lebih individu berdasarkan penelitian untuk mencapai tujuan yang ditentukan dikenal sebagai administrasi (Siagian, 2000). Sedangkan menurut Trisna, administrasi adalah keseluruhan proses pengorganisasian dalam usaha bekerja sama dengan dua orang atau lebih secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara yang efisien dan efisien. Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia mendefinisikan bahwa Administrasi adalah upaya bersama untuk memanfaatkan semua sumber daya (pribadi dan materi) secara efektif dan efisien untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, administrasi dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih berdasarkan rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Manajemen Administrasi sekolah memberikan kewenangan penuh kepada pihak sekolah untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi berbagai komponen pendidikan di sekolah tersebut (Uhansyah, 2017). Komponen-komponen tersebut meliputi:

1. Administrasi Kesiswaan
2. Administrasi Kurikulum
3. Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Administrasi Sarana dan Prasarana
5. Administrasi Keuangan

2. Mutu Pendidikan

Mutu adalah deskripsi dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Dalam bidang pendidikan, konsep mutu mencakup *input*, proses, dan *output* yang terlibat dalam pendidikan. Rusman menyatakan bahwa *outcome* dan proses pendidikan bermutu saling terkait. Untuk memastikan bahwa proses yang baik itu tidak

menyimpang, sekolah harus terlebih dahulu mendefinisikan mutu dalam hal hasil (*output*), dan tujuan yang harus dicapai setiap tahun atau dalam jangka waktu lain harus eksplisit.

Menurut Hari Sudradjad, pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi vokasional, yang bertumpu pada kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang kesemuanya merupakan kecakapan hidup (*life skills*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia sempurna) atau manusia yang berkepribadian terpadu, yakni yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal shaleh.

Secara nasional standar mutu pendidikan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian

Bersardasarkan hasil dari penjelasan diatas, maka dibuatlah gambar bagan kerangka berpikir Hubungan Efektivitas Manajemen Administrasi Sekolah Dengan Mutu Pendidikan:

MANAJEMEN ADMINISTRASI SEKOLAH **HUBUNGANNYA DENGAN MUTU PENDIDIKAN**



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Prediksi peneliti mengenai hubungan antar variabel dikenal sebagai hipotesis. Berdasarkan data yang menjadi sampel penelitian, hipotesis ini dievaluasi secara numerik atau sebagai estimasi populasi (Creswell JW, 2016). Sebuah teknik yang disebut pengujian hipotesis digunakan untuk mengevaluasi kebenaran pernyataan secara statistik dan menentukan apakah pernyataan tersebut harus diterima atau ditolak (Gangga Anuraga, 2021).

Hipotesis berikut diterapkan dalam penelitian ini untuk menguji data yang dikumpulkan:

1. H_0 : (Hipotesis Nol)

Tidak ada hubungan yang signifikan antara manajemen administrasi sekolah dengan mutu pendidikan.

2. H_a : (Hipotesis Alternatif)

Adanya hubungan yang signifikan antara manajemen administrasi sekolah dengan mutu pendidikan.

G. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan ini dimaksudkan sebagai suatu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan, diteliti melalui pustaka dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data. Dalam hal ini berkaitan dengan teman peneliti adalah:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama, Tahun, Judul, Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mahfud Heru Fatoni, Meti Fatimah, Baron Santoso, Hamid Syarifuddin 2024, Peran Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional dan Kualitas Pendidikan Islam	Penelitian ini memberikan dasar bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan Islam untuk merancang strategi pengelolaan administrasi sekolah yang lebih efektif	Meneliti tentang administrasi sekolah dan kualitas pendidikan	Penelitian ini menggunakan 1 variabel (X) dan 2 variabel (Y), dengan teori mutu pendidikan yang berbeda dari teori sebelumnya.
2.	Nurul Huda 2022, Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Diperlukan penataan sistem administrasi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.	Meneliti tentang administrasi dan mutu pendidikan	Penelitian ini menggunakan 1 variabel (X) dan 1 variabel (Y), dengan teori administrasi dan mutu pendidikan yang digunakan berbeda dengan teori yang digunakan peneliti.
3.	Hilman Yusri 2019, Manajemen Administrasi Sekolah dalam	Semua bentuk manajemen administrasi (siswa, guru, kurikulum,	Membahas mengenai Manajemen Administrasi Sekolah	Penelitian ini menggunakan 1 variabel (X) dan 1 variabel (Y), dengan teori

	Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia.	keuangan, fasilitas, dan hubungan masyarakat) berkontribusi langsung pada penciptaan pendidikan yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih efisien.	dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	manajemen administrasi sekolah dan mutu pendidikan yang digunakan berbeda dengan teori sebelumnya.
4.	Ushansyah 2017, Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan.	Meneliti tentang administrasi sekolah	Penelitian ini menggunakan 1 variabel (X) dan 1 variabel (Y), dengan teori admnistrasi sekolah yang digunakan berbeda dengan teori yang digunakan peneliti.
5.	Dina Ananda, Muhammad Thohir, Rusmawati Rusmawati 2022, Efektivitas Pelayanan Administrasi Pendidikan di MAN 1 Hulu Sungai Utara.	Pelayanan administrasi pendidikan di MAN 1 Hulu Sungai Utara belum berjalan secara optimal dan efektif, meskipun tenaga administrasi telah berusaha menjalankan tugasnya dengan baik. Dibutuhkan peningkatan fasilitas, komunikasi internal yang lebih baik, dan disiplin dari	Membahas mengenai efektivitas administrasi	Penelitian ini berfokus pada 1 variabel (Y), dengan teori efektivitas admninitrasi yang digunakan berbeda dengan teori sebelumnya.

		pengguna layanan.		
6.	Nanu Andriani, Manarul Hidayat 2023, Pengelolaan Administrasi Sekolah.	Pengelolaan administrasi sekolah yang efektif membutuhkan SDM yang berkualitas, pemanfaatan teknologi, kerja sama lintas pihak, serta pendekatan sistemik.	Meneliti tentang admnistrasi sekolah	Penelitian ini berfokus pada 1 variabel (Y), dengan teori admninitrasi sekolah yang digunakan berbeda dengan teori yang digunakan peneliti.
7.	Julaiha, Siti Jumrah, Adiyono 2023, Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah.	Administrasi di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot dikelola dengan sangat baik dan terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.	Membahas mengenai administrasi dan kualitas pendidikan	Penelitian ini menggunakan 1 variabel (X) dan 1 variabel (Y), dengan teori administrasi dan kualitas pendidikan yang digunakan berbeda dengan teori sebelumnya.
8.	Fatkhir Rohman Jamil1, Akhmad Ramli, Sudadi, 2023, Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi Dan Ruang Lingkupnya.	Administrasi pendidikan bukan hanya kegiatan teknis, tetapi merupakan proses strategis dan integral dalam sistem pendidikan.	Meneliti mengenai admnisitras	Membahas konsep dasar, fungsi, dan ruang lingkup administrasi pendidikan sedangkan peneliti membahas manajemen admnisitrasi sekolah
9.	Nova Asvio 2018, Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam	Pengelolaan administrasi di MTs Negeri Padang Panjang sudah terkelola dengan sangat	Membahas mengenai administrasi dan kualitas pendidikan	Penelitian ini menggunakan 1 variabel (X) dan 1 variabel (Y), dengan teori administrasi dan kualitas

	Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah	baik, yang berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan madrasah.		pendidikan yang digunakan berbeda dengan teori sebelumnya.
10.	Nur Jamal & Masykurotus Syarifah 2018, Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.	Administrasi pendidikan yang terstruktur dan profesional akan berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran dan output pendidikan.	Meneliti tentang administrasi dan mutu pendidikan	Penelitian ini menggunakan 1 variabel (X) dan 1 variabel (Y), dengan teori administrasi dan mutu pendidikan yang digunakan berbeda dengan teori yang digunakan peneliti

